

## Pemanfaatan Video Animasi Cerita Nabi untuk Menumbuhkan Minat Belajar PAI Siswa Sekolah Dasar

Nor Sakinah<sup>1</sup>, Maria Ulfa<sup>2</sup>, Irfan Maulana<sup>3</sup>, Nur Halimi<sup>4</sup>

Universitas Islam Negeri Madura, Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

\*Email: [inhasakinahh@gmail.com](mailto:inhasakinahh@gmail.com)

---

### Abstrak

Rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar menjadi tantangan serius yang perlu diatasi melalui inovasi media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital. Penelitian ini bertujuan mengkaji pemanfaatan video animasi cerita nabi sebagai media pembelajaran guna menumbuhkan minat belajar PAI siswa di SDN Panglegur 02, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus. Subjek penelitian terdiri atas 20 siswa kelas III dan IV serta satu guru PAI yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta diperiksa keabsahannya melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video animasi kisah para nabi secara signifikan meningkatkan motivasi, keaktifan, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI, yang tercermin dari meningkatnya frekuensi bertanya, partisipasi diskusi, nilai tugas, serta munculnya perubahan perilaku afektif seperti kejujuran, disiplin, dan sikap saling membantu. Secara teoretis, temuan ini memperkaya kajian multimedia learning dalam pendidikan karakter religius di sekolah dasar. Secara praktis, hasil penelitian menjadi referensi bagi guru dalam mengintegrasikan media digital bermuatan nilai keislaman pada pembelajaran PAI di jenjang sekolah dasar.

**kata kunci:** video animasi; cerita nabi; minat belajar; PAI; sekolah dasar

### Abstract

*The low level of student interest in Islamic Religious Education (PAI) in elementary schools is a serious challenge that needs to be addressed through innovative learning media that are appropriate to the characteristics of students in the digital era. This study aims to examine the use of animated videos of prophetic stories as a learning medium to foster students' interest in learning PAI at SDN Panglegur 02, Tlanakan District, Pamekasan Regency. The study used a descriptive qualitative approach with a case study design. The research subjects consisted of 20 third and fourth grade students and one PAI teacher selected through a purposive sampling technique. Data were collected through observation, semi-structured interviews, and documentation, then analyzed using the Miles and Huberman interactive model that includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing, and its validity was checked through triangulation of sources and techniques. The results showed that the use of animated videos of the stories of the prophets significantly increased student motivation, activeness, and involvement in PAI learning, as reflected in the increased frequency of asking questions, discussion participation, assignment grades, and the emergence of affective behavioral changes such as honesty, discipline, and mutual assistance. Theoretically, these findings enrich the study of multimedia learning in religious character education in elementary schools. Practically, the research results serve as a reference for teachers in integrating digital media containing Islamic values into Islamic Religious Education (PAI) lessons at the elementary school level.*

**Keywords:** animated videos; stories of the prophets; learning interest; islamic religious; education, elementary school.

## PENDAHULUAN

Sejak usia dini, Pendidikan Agama Islam (PAI) berfungsi sebagai sarana utama dalam menanamkan karakter, akhlak mulia, dan kesadaran spiritual pada peserta didik. Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran PAI tidak hanya berorientasi pada penyampaian pengetahuan keagamaan, tetapi juga bertujuan menanamkan nilai-nilai moral dan religius

sebagai dasar pembentukan kepribadian siswa (Zahro, 2025). Melalui pembelajaran PAI, siswa diharapkan mampu memahami ajaran Islam sekaligus mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, proses pembelajaran PAI di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah rendahnya minat belajar siswa akibat penggunaan metode pembelajaran yang monoton dan kurang sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital (Muhaimin, 2023; Slameto, 2021). Kondisi ini memperkuat urgensi penelitian, sebab penguatan karakter religius peserta didik sekolah dasar melalui optimalisasi proses pembelajaran PAI masih menjadi tantangan yang perlu terus diupayakan (Jannah, 2023).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan peluang besar bagi dunia pendidikan untuk menghadirkan proses pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, dan interaktif. Media pembelajaran berbasis digital menjadi salah satu solusi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran (Saskia et al., 2024; Sudjana & Rivai, 2022). Salah satu media yang dianggap efektif dalam menarik minat siswa adalah video animasi. Media ini mampu menyampaikan materi secara visual, interaktif, dan menarik sehingga memudahkan siswa dalam memahami isi pembelajaran. Selain itu, penggunaan video animasi dapat meningkatkan fokus perhatian, motivasi belajar, serta partisipasi aktif siswa selama kegiatan belajar mengajar (Djamarah, S. B., & Zain, 2022). Hal ini relevan bagi peserta didik sekolah dasar yang umumnya lebih menyukai media pembelajaran yang menggabungkan unsur audio dan visual (Arsyad, 2022).

Dalam pembelajaran PAI, materi kisah para nabi merupakan salah satu materi penting yang mengandung banyak nilai keteladanan. Kisah para nabi tidak hanya berperan sebagai sumber pengetahuan mengenai sejarah Islam, tetapi juga menjadi media yang efektif untuk menanamkan berbagai nilai karakter, seperti kejujuran, kesabaran, tanggung jawab, keteguhan dalam beriman, serta sikap kasih sayang kepada sesama. Nilai-nilai tersebut sangat relevan untuk diterapkan dalam kehidupan siswa sehari-hari (Hayati, 2023; Ulwan, 2021). Namun, penyampaian materi kisah nabi yang hanya menggunakan metode ceramah atau membaca teks sering kali membuat siswa merasa bosan dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang mampu memahami serta menghayati pesan moral yang terkandung dalam kisah-kisah nabi (Wiyani, N. A., 2021).

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji pemanfaatan video animasi dalam pembelajaran, meskipun dengan fokus dan pendekatan yang berbeda. Purdianti et al., (2025) meneliti pengaruh media video animasi terhadap minat belajar siswa kelas IV melalui pendekatan kuantitatif dan menemukan pengaruh positif yang signifikan, tetapi kajian tersebut tidak mengeksplorasi secara mendalam proses afektif dan penghayatan nilai yang dialami siswa. Sementara itu, Tukmasara, (2023) mengkaji pembelajaran PAI berbasis kisah Nabi dan Rasul serta menemukan bahwa metode bercerita efektif menanamkan nilai keagamaan, tetapi penelitian tersebut belum mengintegrasikan media digital berupa video animasi sebagai sarana penyampaiannya. Berdasarkan uraian tersebut, tampak adanya celah (gap) penelitian, yaitu belum banyak kajian yang secara khusus mengeksplorasi integrasi video animasi digital dengan materi kisah para nabi dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar melalui pendekatan kualitatif deskriptif yang mampu menangkap secara mendalam proses kognitif maupun afektif siswa.

Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada penggabungan dua aspek yang selama ini masih jarang dikaji secara bersamaan, yaitu pemanfaatan media digital berupa video animasi dan penguatan nilai karakter religius melalui materi kisah para nabi pada jenjang sekolah dasar. Berbeda dengan penelitian Purdianti et al., (2025) yang menempatkan video animasi sebagai media pembelajaran umum dengan pendekatan pengembangan atau kuantitatif, serta berbeda pula dengan penelitian Tukmasara, (2023) yang berfokus pada metode bercerita tanpa media digital, penelitian ini secara khusus menelaah proses penumbuhan minat belajar dan internalisasi nilai keagamaan melalui video animasi kisah nabi dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang menggali pengalaman guru dan siswa secara kontekstual.

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan memperkaya kajian media pembelajaran multimedia Mayer, (2021) dan Yaumi, (2021) dalam ranah pendidikan karakter religius, khususnya terkait integrasi teknologi digital dengan pembelajaran nilai keagamaan berbasis kisah kenabian di sekolah dasar. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi guru PAI sebagai referensi strategi pemanfaatan video animasi dalam mengemas materi kisah nabi agar lebih menarik dan bermakna, bagi pihak sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kebijakan penyediaan sarana teknologi pembelajaran, serta bagi peneliti selanjutnya sebagai rujukan untuk mengembangkan media serupa pada materi PAI lain. Implikasinya, temuan ini juga dapat menjadi masukan bagi pemangku kebijakan pendidikan dalam mendorong integrasi media digital yang bermuatan nilai keagamaan pada kurikulum sekolah dasar.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN Panglegur 02 Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan, diketahui bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI masih tergolong rendah. Sebagian peserta didik menunjukkan minat yang rendah dalam mengikuti proses pembelajaran, perhatiannya mudah teralihkan oleh hal-hal lain, serta kurang berpartisipasi aktif selama kegiatan belajar berlangsung. Di samping itu, pemahaman dan penghayatan siswa terhadap nilai-nilai keteladanan yang terkandung dalam kisah para nabi masih belum maksimal. Keadaan ini mengindikasikan perlunya penerapan media pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara lebih efektif, interaktif, dan menyenangkan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pemanfaatan video animasi kisah para nabi sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SDN Panglegur 02, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan. Penggunaan video animasi diharapkan mampu menghadirkan proses pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, serta mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran PAI yang lebih kreatif dan selaras dengan kemajuan teknologi, serta menjadi acuan bagi guru dalam mengintegrasikan media digital ke dalam pembelajaran keagamaan di tingkat sekolah dasar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan desain studi kasus (case study) untuk mengkaji secara mendalam pemanfaatan video animasi cerita

nabi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Panglegur 02, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan. Desain studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus pada satu latar (bounded system) pembelajaran PAI di sekolah tersebut yang dikaji secara kontekstual dan mendalam. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman fenomena pembelajaran dalam konteks yang nyata, berdasarkan pengalaman serta pandangan guru dan siswa yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

Subjek penelitian terdiri atas 20 siswa SDN Panglegur 02 dan guru PAI yang mengajar di kelas tersebut. Pemilihan subjek menggunakan teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran PAI menggunakan media video animasi. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.

Data penelitian dikumpulkan melalui tiga metode, yakni observasi, wawancara semi-terstruktur, serta dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan untuk memperoleh data yang lengkap serta mendukung tujuan penelitian. Observasi dilakukan untuk mengamati jalannya proses pembelajaran, respons siswa, serta tingkat partisipasi mereka selama penggunaan media video animasi cerita nabi. Wawancara semi-terstruktur dilaksanakan dengan guru PAI dan beberapa siswa guna memperoleh informasi mengenai persepsi, motivasi, serta pengaruh penggunaan media tersebut terhadap minat belajar siswa. Adapun dokumentasi digunakan sebagai data pendukung yang mencakup catatan lapangan, foto kegiatan pembelajaran, serta berbagai perangkat pembelajaran yang digunakan selama penelitian berlangsung.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara, dan lembar dokumentasi. Pedoman observasi disusun untuk mengamati aspek partisipasi siswa, tingkat perhatian, respons emosional, serta interaksi selama penayangan video animasi berlangsung. Pedoman wawancara semi-terstruktur memuat pertanyaan mengenai persepsi, motivasi, dan pengalaman guru serta siswa terhadap penggunaan media video animasi dalam pembelajaran PAI. Adapun lembar dokumentasi digunakan untuk mencatat data pendukung berupa catatan lapangan, dokumen perangkat pembelajaran, serta foto kegiatan pembelajaran yang penggunaannya memperhatikan prinsip kerahasiaan dan perlindungan identitas siswa.

Keabsahan data dalam penelitian ini diperiksa melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik guna menjamin validitas serta reliabilitas data yang diperoleh. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan secara sistematis sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan.

Penelitian ini memperhatikan aspek etika penelitian mengingat subjek yang dilibatkan adalah anak-anak. Pelaksanaan penelitian telah memperoleh izin dari pihak SDN Panglegur 02 serta persetujuan (informed consent) dari guru PAI dan orang tua/wali siswa yang menjadi subjek penelitian. Identitas siswa dalam penyajian data dan kutipan hasil wawancara disamarkan menggunakan inisial atau keterangan umum guna menjaga kerahasiaan dan melindungi privasi subjek anak.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penggunaan Video Animasi Cerita Nabi dalam Pembelajaran PAI**

Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN Panglegur 02 Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan, penggunaan video animasi cerita nabi mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif dibandingkan dengan metode ceramah konvensional. Guru PAI memanfaatkan media video animasi yang menampilkan kisah para nabi secara visual dan audio dengan bahasa yang sederhana serta mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar. Video yang digunakan memuat kisah Nabi Ibrahim, Nabi Musa, dan Nabi Muhammad SAW yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan pemahaman siswa kelas III dan IV.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa seluruh siswa yang menjadi subjek penelitian memperlihatkan antusiasme yang tinggi selama penayangan video animasi berlangsung. Siswa tampak lebih fokus memperhatikan materi, aktif memberikan tanggapan, serta berani mengajukan pertanyaan terkait isi cerita yang ditampilkan. Kondisi tersebut berbeda dengan proses pembelajaran sebelumnya yang cenderung monoton sehingga membuat sebagian siswa kurang aktif dan mudah kehilangan konsentrasi. Setelah penayangan video, guru juga lebih mudah mengajak siswa berdiskusi mengenai nilai-nilai moral dan keteladanan yang terdapat dalam kisah para nabi.

Temuan tersebut sejalan dengan pendapat Mayer, (2021) yang menyatakan bahwa media audio visual dapat meningkatkan pemahaman siswa melalui pemanfaatan saluran visual dan auditori secara bersamaan. Dalam pembelajaran PAI, video animasi tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana penanaman nilai-nilai keislaman yang mampu menyentuh aspek emosional dan spiritual siswa. Penyajian kisah nabi secara visual membuat siswa lebih mudah memahami pesan moral dan keteladanan yang terkandung dalam materi pembelajaran (Haiyan, 2026).

Temuan ini sejalan hasil Purdianti et al., (2025) yang secara kuantitatif membuktikan pengaruh video animasi terhadap minat belajar, sekaligus melengkapi kajian tersebut dengan gambaran proses afektif dan penghayatan nilai yang lebih mendalam melalui pendekatan kualitatif. Berbeda dengan Tukmasara, (2023) yang menekankan efektivitas metode bercerita tanpa media digital, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penambahan unsur visual-audio pada penyampaian kisah nabi memberikan penguatan tambahan terhadap pemahaman dan penghayatan siswa.

### **Dampak Video Animasi terhadap Minat Belajar PAI Siswa**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa, penggunaan video animasi cerita nabi memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Sebagian besar siswa mengaku merasa lebih senang, tertarik, dan bersemangat mengikuti pembelajaran sejak media video animasi diterapkan dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran yang menampilkan gambar bergerak, suara, dan alur cerita yang menarik membuat siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru. Suasana pembelajaran yang sebelumnya cenderung monoton berubah menjadi lebih interaktif dan menyenangkan sehingga siswa lebih fokus selama mengikuti pembelajaran berlangsung. Bahkan, beberapa siswa menunjukkan inisiatif untuk mencari dan menonton

kembali video cerita nabi secara mandiri di rumah sebagai bentuk ketertarikan terhadap materi yang dipelajari.

Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh salah satu siswa kelas IV berikut:

*“Saya lebih suka belajar PAI kalau pakai video cerita nabi, karena videonya seru dan mudah dipahami. Jadi saya tidak cepat bosan dan kadang di rumah saya menonton lagi videonya di YouTube.”*

Pernyataan serupa juga disampaikan oleh siswa lainnya yang mengaku lebih mudah memahami pesan moral dari kisah para nabi melalui tayangan video animasi dibandingkan hanya mendengarkan penjelasan guru secara lisan.

*“Kalau lihat video animasi saya lebih ingat ceritanya, apalagi ada contoh sikap baik yang bisa ditiru. Jadi lebih mudah memahami pelajarannya.”*

Peningkatan minat belajar siswa dapat dilihat dari tingkat keaktifan mereka selama kegiatan pembelajaran. Mayoritas siswa menunjukkan partisipasi yang lebih baik dalam sesi tanya jawab maupun diskusi setelah menyaksikan video yang ditayangkan. Selain itu, siswa tampak lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan dari guru. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media video animasi mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih efektif, komunikatif, serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Hal ini selaras dengan indikator minat belajar yang dikemukakan Uno, (2023), yang meliputi rasa senang, ketertarikan, perhatian, dan partisipasi aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Guru PAI juga menyampaikan bahwa penggunaan video animasi memberikan pengaruh positif terhadap partisipasi siswa di kelas. Menurutnya, siswa menjadi lebih antusias dan lebih mudah diarahkan untuk mengikuti pembelajaran.

*“Siswa sekarang lebih aktif ketika pembelajaran PAI berlangsung. Setelah menonton video, mereka banyak bertanya dan lebih berani menyampaikan pendapat dibandingkan sebelumnya.”*

Selain itu, guru PAI menyampaikan bahwa hasil tugas dan ulangan harian siswa mengalami peningkatan dibandingkan sebelum penggunaan media video animasi. Siswa menjadi lebih mudah memahami isi materi karena penyampaian cerita dilakukan secara visual dan audio sehingga materi lebih melekat dalam ingatan siswa (Hamalik, 2003). Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan video animasi tidak hanya meningkatkan minat belajar, tetapi juga memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Perlu ditegaskan bahwa pernyataan mengenai peningkatan nilai tugas dan ulangan harian di atas bersumber dari laporan lisan guru PAI melalui wawancara dan diperkuat oleh catatan lapangan, bukan dari rekapitulasi data nilai kuantitatif (misalnya tabel skor pra- dan pascapenerapan) yang dihimpun secara sistematis, karena instrumen penelitian ini memang dirancang untuk menggali data kualitatif deskriptif, bukan data hasil belajar terukur. Oleh karena itu, klaim peningkatan hasil belajar dalam penelitian ini perlu dimaknai sebagai

indikasi kualitatif berdasarkan persepsi guru, bukan bukti statistik yang teruji. Keterbatasan ini menjadi salah satu dasar rekomendasi bagi penelitian lanjutan yang bersifat kuantitatif atau mixed-method guna mengukur secara terukur pengaruh video animasi terhadap hasil belajar siswa.

*“Nilai tugas dan ulangan harian siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan video animasi cerita nabi. Anak-anak lebih cepat memahami materi karena mereka melihat langsung alur ceritanya.”*

Tidak hanya pada aspek kognitif, penggunaan video animasi cerita nabi juga memberikan dampak pada aspek afektif siswa. Perubahan perilaku positif mulai terlihat dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah, seperti meningkatnya sikap jujur, saling membantu, disiplin, dan sabar dalam menghadapi permasalahan. Nilai-nilai keteladanan yang terdapat dalam kisah para nabi mampu memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter siswa secara perlahan melalui pembiasaan dan pemahaman yang diperoleh dari tayangan video animasi tersebut (Gunawan, 2022).

Hal ini diperkuat oleh pernyataan guru PAI berikut:

*“Setelah sering menonton video cerita nabi, beberapa siswa mulai menunjukkan perubahan sikap yang lebih baik, misalnya lebih jujur, lebih sopan kepada teman, dan lebih disiplin saat belajar.”*

Dengan demikian, penggunaan video animasi cerita nabi tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan dalam pembelajaran, tetapi juga menjadi sarana edukatif yang efektif dalam meningkatkan minat belajar sekaligus menanamkan nilai-nilai karakter Islami kepada siswa sekolah dasar melalui penyajian cerita yang menarik, kontekstual, dan mudah dipahami siswa (Wahyunda, 2025). Data pendukung berupa catatan lapangan dan dokumentasi foto kegiatan pembelajaran turut memperkuat triangulasi teknik dalam penelitian ini; namun, foto kegiatan yang melibatkan wajah siswa tidak ditampilkan secara eksplisit dalam naskah demi menjaga kerahasiaan dan melindungi privasi subjek anak, sesuai dengan prinsip etika penelitian yang telah dijelaskan pada bagian metode.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Video Animasi**

Keberhasilan pemanfaatan video animasi cerita nabi dalam pembelajaran PAI di SDN Panglegur 02 dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung. Salah satu faktor utama adalah tersedianya fasilitas pembelajaran seperti proyektor dan pengeras suara yang memadai sehingga proses penayangan video dapat berlangsung dengan baik. Selain itu, kemampuan guru dalam memilih video yang sesuai dengan usia, karakteristik, dan tingkat pemahaman siswa turut menentukan efektivitas penggunaan media pembelajaran tersebut.

Dukungan dari pihak sekolah terhadap penerapan inovasi pembelajaran berbasis teknologi menjadi salah satu faktor penting yang mendorong guru untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan berbagai media digital. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi beberapa kendala. Salah satunya adalah keterbatasan akses internet di sekolah yang menghambat guru dalam mencari maupun memperbarui materi video secara daring. Selain itu, tidak semua

siswa memiliki perangkat digital serta akses internet yang memadai di rumah sehingga penggunaan video animasi belum dapat dimaksimalkan di luar lingkungan sekolah.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru menerapkan alternatif dengan mengunduh dan menyimpan video pada media penyimpanan lokal sehingga dapat digunakan kembali tanpa bergantung pada koneksi internet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan infrastruktur teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang efektivitas pembelajaran berbasis media digital di sekolah dasar. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pihak sekolah dan pemerintah dalam menyediakan fasilitas teknologi yang memadai agar inovasi pembelajaran dapat diterapkan secara optimal, berkelanjutan, dan menjangkau sekolah-sekolah di berbagai daerah.

## KESIMPULAN

Pemanfaatan video animasi cerita nabi dalam pembelajaran PAI di SDN Panglegur 02 menunjukkan indikasi efektif dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Mayoritas dari 20 siswa yang diteliti memperlihatkan peningkatan antusiasme, partisipasi aktif, dan keterlibatan selama pembelajaran, sekaligus menunjukkan perubahan perilaku afektif berupa kejujuran, disiplin, dan sikap saling membantu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Keberhasilan ini didukung oleh ketersediaan fasilitas sekolah yang memadai, kompetensi guru dalam memilih dan mengintegrasikan media pembelajaran, serta dukungan pihak lembaga. Kendala berupa keterbatasan akses internet berhasil diatasi melalui strategi penyimpanan video secara lokal. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan satu sekolah dan tidak tersedianya data hasil belajar kuantitatif yang terukur secara sistematis, sehingga simpulan bersifat kontekstual dan belum dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, direkomendasikan agar video animasi cerita nabi dijadikan bagian integral perangkat pembelajaran PAI, didukung pelatihan guru dalam pemanfaatan media digital, serta penelitian lanjutan dengan pendekatan kuantitatif atau mixed-method untuk menghasilkan bukti yang lebih terukur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2022). *Media Pembelajaran*.  
[https://scholar.google.co.id/scholar?q=Arsyad,+A.+\(2022\).+Media+Pembelajaran.+Jakarta:+Raja+Grafindo+Persada.&hl=id&as\\_sdt=0,5](https://scholar.google.co.id/scholar?q=Arsyad,+A.+(2022).+Media+Pembelajaran.+Jakarta:+Raja+Grafindo+Persada.&hl=id&as_sdt=0,5)
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2022). *Strategi belajar mengajar*.  
[https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Djamarah%2C+S.+B.%2C+%26+Zain%2C+A.+%282022%29.+Strategi+Belajar+Mengajar.+Jakarta%3A+Rineka+Cipta&btnG=](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Djamarah%2C+S.+B.%2C+%26+Zain%2C+A.+%282022%29.+Strategi+Belajar+Mengajar.+Jakarta%3A+Rineka+Cipta&btnG=)
- Gunawan, H. (2022). *Pendidikan Islam kajian teoritis dan pemikiran tokoh*.  
[https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Gunawan%2C+H.+%282022%29.+Pendidikan+Islam%3A+Kajian+Teoritis+dan+Pemikiran+Tokoh.+Bandung%3A+PT+Remaja+Rosdakarya.&btnG=](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Gunawan%2C+H.+%282022%29.+Pendidikan+Islam%3A+Kajian+Teoritis+dan+Pemikiran+Tokoh.+Bandung%3A+PT+Remaja+Rosdakarya.&btnG=)
- Haiyan, Z. S. (2026). *Pemanfaatan Media Visual Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Pembelajaran Pai Di Smp Negeri 3 Ingin Jaya Aceh Besar*.  
<http://repository.unmuha.ac.id/id/eprint/132/>
- Hamalik, O. (2003). *Proses belajar mengajar*. <https://library.stik->



- ptik.ac.id/detail?id=19717&lokasi=lokal
- Hayati, N. (2023). *Representasi Nilai Tauhid Dalam Bahan Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tentang Kisah-Kisah Nabi Di Sd Kelas 4*.  
[https://repository.uinpalopo.ac.id/id/eprint/7674/1/SKRIPSI\\_NUR\\_HAYATI.pdf](https://repository.uinpalopo.ac.id/id/eprint/7674/1/SKRIPSI_NUR_HAYATI.pdf)
- Jannah, A. (2023). *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar*.  
[https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Jannah%2C+A.+%282023%29.+Peran+Pendidikan+Agama+Islam+Dalam+Membina+Karakter+Religius+Siswa+Sekolah+Dasar.+Pendas%3A+Jurnal+Ilmiah+Pendidikan+Dasar%2C+8%282%29%2C+2758-2771.&btnG=](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Jannah%2C+A.+%282023%29.+Peran+Pendidikan+Agama+Islam+Dalam+Membina+Karakter+Religius+Siswa+Sekolah+Dasar.+Pendas%3A+Jurnal+Ilmiah+Pendidikan+Dasar%2C+8%282%29%2C+2758-2771.&btnG=)
- Mayer, R. (2021). *Multimedia Learning*.  
[https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Mayer%2C+R.+E.+%282021%29.+Multimedia+Learning+%283rd+ed.%29.+Cambridge%3A+Cambridge+University+Press.&btnG=](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Mayer%2C+R.+E.+%282021%29.+Multimedia+Learning+%283rd+ed.%29.+Cambridge%3A+Cambridge+University+Press.&btnG=)
- Muhaimin. (2023). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*.  
[https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Muhaimin.+%282023%29.+Paradigma+Pendidikan+Islam%3A+Upaya+Mengefektifkan+PAI+di+Sekolah.+Bandung%3A+Remaja+Rosdakarya.&btnG=](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Muhaimin.+%282023%29.+Paradigma+Pendidikan+Islam%3A+Upaya+Mengefektifkan+PAI+di+Sekolah.+Bandung%3A+Remaja+Rosdakarya.&btnG=)
- Purdianti, I., Pendidikan, L. L.-J. K., & 2025, undefined. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN 190 Pekanbaru. *Kpd.Ejournal.Unri.Ac.IdI Purdianti, LJ LinggaJurnal Kiprah Pendidikan, 2025•kpd.Ejournal.Unri.Ac.Id, 4(3), 575–584*.  
<https://doi.org/10.33578/kpd.v4i3.p575-584>
- Saskia Permana, B., Ainun Hazizah, L., Tri Herlambang, Y., Pendidikan, J., Bandung, K., & Barat, J. (2024). Teknologi pendidikan: efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di era digitalisasi. *Pdfs.Semanticscholar.OrgBS Permana, LA Hazizah, YT HerlambangKhatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora, 2024•pdfs.Semanticscholar.Org, 4(1), 19–28*.  
<https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i1.2702>
- Tukmasara, L. (2023). *Pembelajaran PAI Berbasis Cerita Nabi dan Rasul untuk Siswa*.  
[https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Tukmasara%2C+L.+%282023%29.+Pembelajaran+PAI+Berbasis+Cerita+Nabi+dan+Rasul+untuk+Siswa.+Komprensif%2C+1%282%29%2C+74-82.&btnG=](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Tukmasara%2C+L.+%282023%29.+Pembelajaran+PAI+Berbasis+Cerita+Nabi+dan+Rasul+untuk+Siswa.+Komprensif%2C+1%282%29%2C+74-82.&btnG=)
- Ulwan, A. (2021). *Pendidikan Anak dalam Islam*.  
[https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Ulwan%2C+A.+N.+%282021%29.+Pendidikan+Anak+dalam+Islam.+Solo%3A+Insan+Kamil.&btnG=](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Ulwan%2C+A.+N.+%282021%29.+Pendidikan+Anak+dalam+Islam.+Solo%3A+Insan+Kamil.&btnG=)
- Uno, H. (2023). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*.  
[https://www.google.com/books?hl=id&lr=&id=lOqoEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Uno,+H.+B.+\(2023\).+Teori+Motivasi+dan+Pengukurannya:+Analisis+di+Bidang+Pendidikan.+Jakarta:+Bumi+Aksara.&ots=JQm\\_c9g6EQ&sig=vuMdC2iEQRS1v77aDrthTLcc338](https://www.google.com/books?hl=id&lr=&id=lOqoEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Uno,+H.+B.+(2023).+Teori+Motivasi+dan+Pengukurannya:+Analisis+di+Bidang+Pendidikan.+Jakarta:+Bumi+Aksara.&ots=JQm_c9g6EQ&sig=vuMdC2iEQRS1v77aDrthTLcc338)
- Wahyunda, E. (2025). Penggunaan Media Animasi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam Anak Usia 5-6 Tahun di RA Perwanida 11 Bangsalsari Jember. *Journal.Stai-Ypbwi.Ac.IdEA WahyundaJournal of Early Childhood Education Studies*,

- 2025•*journal.Stai-Ypbwi.Ac.Id*, 5(2). <https://journal.stai-ypbwi.ac.id/index.php/JOECES/article/view/591>
- Wiyani, N. A., B. (2021). *Ilmu Pendidikan Islam: Rancang Bangun Konsep Pendidikan Monokotomik-Holistik*.  
[https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Wiyani%2C+N.+A.%2C+%26+Barnawi.+%282021%29.+Ilmu+Pendidikan+Islam%3A+Rancang+Bangun+Konsep+Pendidikan+Monokotomik-Holistik.+Yogyakarta%3A+Ar-Ruzz+Media.mprehensif%2C+1%282%29%2C+74-82.&btnG=](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Wiyani%2C+N.+A.%2C+%26+Barnawi.+%282021%29.+Ilmu+Pendidikan+Islam%3A+Rancang+Bangun+Konsep+Pendidikan+Monokotomik-Holistik.+Yogyakarta%3A+Ar-Ruzz+Media.mprehensif%2C+1%282%29%2C+74-82.&btnG=)
- Zahro, N. (2025). Pendidikan Agama Islam Sebagai Fondasi Pembentukan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal.Stitnualhikmah.Ac.IdNF ZahroModeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 2025•*jurnal.Stitnualhikmah.Ac.Id*.  
<http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/3062>